PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4 BENGKULU UTARA

SKRIPSI



Disusun Oleh:

BETI KURNIATI NPM. 2186208025

PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4 BENGKULU UTARA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Disusun Oleh:

BETI KURNIATI NPM. 2186208025

PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4 BENGKULU UTARA



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memenuhi Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Sarjana Pendidikan Agama Islam

(S.Pd)

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Disusun Oleh:

BETI KURNIATI NPM. 2186208025

> Disetujui Oleh Pembimbing



Dr. Imam Ahmad Amin. AR, M.Psi NIDN.0226109101

PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4 BENGKULU UTARA



SKRIPSI

Disusun Oleh:

BETI KURNIATI NPM. 2186208025

Disahkan dan Disetujui Oleh: Pembimbing



Dr. Imam Ahmad Amin. AR, M.Psi NIDN. 0226109101

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Iniversitas Almanmadiyah Bengkulu

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I NP. 197911262011101100

PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4 BENGKULU UTARA

SKRIPSI

Nama : Beti Kurniati NPM : 2186208025

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bengkulu, 4 Agustus 2025

Mengetahui Diterima dan disetujui

Ketua Prodi

Pembimbing



Dr. Imam Ahmad Amin. AR, M.Psi NIDN 0226109101

Dr. Lety Febriana, M.Pd.I

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara" yang disusun oleh Beti Kurniati NPM. 2186208025 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, pada 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

KETUA

Dr. Imam Ahmad Amin. AR, M.Psi

NIDN, 0226109101

Amam.

PENGUJI I

Dr. Desi Firmasari K, M.Pd.I

NIDN. 0217128006

PENGUJI II

Dr. Lety Febriana, M.Pd. I

Bengkulu, 12 Agustus 2025

Mengetahui Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Dedy Nevriadi, M.Pd.1 NP. 197911262011101100

vi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil'alamin puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya ini saya persembahkan dengan penuh rasa cinta, hormat, dan terima kasih kepada orang-orang yang telah mendoakan, menemani dan mendukung dalam menyelesaikan studi ini.

- 1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Triono dan pitu surgaku Mamak Ponijem. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun bapak dan mamak tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan mamak lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan mamak selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
- 2. Adik laki-lakiku, Dendra Dwi Alvarisky. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, do'a, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
- 3. Keluarga besar mbah Kromotani dan mbah Pulung yang senantiasa mendo'akan memberi dukungan, dan menjadi tempat pulang yang penuh cinta dan kehangatan.
- 4. Sahabat-sahabatku "Kerang Waring" Ira, Agus, Andhika, Juli, Andi, Faizal dan Kholia. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas tawa, tangis, semangat, dan kebersamaan yang tak tergantikan, kalian adalah pelangi di hari-hari penuh perjuangan, penopang

- dalam lelah, dan cahaya di saat gelap. Semoga persahabatan ini terus abadi, meski waktu dan jarak kelak mencoba memisahkan.
- 5. Bapak Dr. Imam Ahmad Amin, M.Psi, selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik, dan saran dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terima kasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
- 6. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 21, terima kasih kebersamaan, dukungan, tawa, dan semangat yang tidak ternilai. Kita telah melewati banyak cerita bersama, dari awal perkuliahan hingga sampai di titik perjuangan ini.
- 7. Ardianto, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Terima kasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah dan segala hal baik yang diberikan selama ini.
- 8. Terakhir skripsi ini ku persembahkan untuk diriku sendiri Beti Kurniati, terima kasih sudah selalu kuat dan semangat dalam menjalani hari-hari. Terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik meski kadang yang menjadi manusia, anak, kakak, dan teman yang baik bagi orang disekelilingmu, mari kuatkan lagi bahu dan kencangkan lagi sepatu mu agar mampu berlari lebih kencang lagi. Sekali lagi terima kasih Beti kamu terbaik.

MOTTO

Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani
(Di depan memberi contoh, di tengah membangun semangat, di belakang
memberi dorongan)

-Ki Hajar Dewantara-

"Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan mu sebagai manusia"

(Baskara Putra – Hindia)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama

: Beti Kurniati

NPM

: 2186208025

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara" secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis. Adapun bagian-bagian tertentu yang rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi akademika yang berlaku.

Bengkulu, 31 Juli 2025

KATA PENGANTAR

Dengan segala rahmat dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'la karena berkat rahmat dan Karuni-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara" dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan program starta satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucap banyak terimakasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- 2. Bapak Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- 3. Bunda Dr. Lety Febriana, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan selaku Dosen yang memberikan saran dan memotivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsiku ini.
- 4. Bapak Dr. Imam Ahmad Amin. AR, M.Psi selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan masukan dan arahan selama dalam penulis skripsiku ini.
- 5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan ini.
- 6. Kepala sekolah, Guru, Staff Tata Usaha serta Siswa- Siswi SMA Negeri 4 Bengkulu Utara yang telah memberikan izin dan membantu saya dalam pengambilan data dalam melakukan penelitian selama di sekolah.
- 7. Ayahku Triono dan Ibuku Ponijem yang tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang dan senantiasa memanjatkan do'a dengan ikhlas untuk kesuksesan penulis dan mendukung dalam penulisan skripsiku ini.
- 8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berjasa dalam membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikkan di masa yang akan datang, dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bengkulu, 06 Agustus 2025

Beti Kurniati NPM. 2186208025

ABSTRAK

Beti, Kurniati 2025. Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 4 Bengkulu Utara.

Pembimbing: Dr. Imam Ahmad Amin. AR, M.Psi

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam, terutama dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pendekatan ini memungkinkan proses pembelajaran yang lebih adaptif dan bermakna, menyesuaikan dengan kesiapan, minat, serta gaya belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa kelas X dan XI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada aspek konten, proses, dan produk, meskipun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, pemahaman konsep diferensiasi yang belum merata di kalangan guru, serta keterbatasan sarana. Faktor pendukung utama adalah dukungan dari sekolah sebagai sekolah penggerak Kurikulum Merdeka serta partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Penerapan pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI secara lebih bermakna.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka, Pendekatan, Siswa

ABSTRACT

Beti, Kurniati 2025. Differentiated Learning Approach in Islamic Religious Education Subjects at State Senior High School 4 North Bengkulu.

Advisor: Dr. Imam Ahmad Amin. AR, M.Psi

Differentiated learning is a solution to meet the diverse learning needs of students, especially in the context of implementing the Merdeka Curriculum. In Islamic Religious Education (PAI) subjects, this approach enables a more adaptive and meaningful learning process, tailored to students' readiness, interests, and learning styles. This study aims to describe the application of differentiated learning approaches in Islamic Education subjects at SMA Negeri 4 Bengkulu Utara and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. The method used was descriptive qualitative with a naturalistic approach. The subjects in this study were PAI teachers and students in grades X and XI. Data collection techniques carried through observation, interviews, were out documentation. The results of the study indicate that teachers have implemented differentiated learning in terms of content, process, and product, although they still face challenges such as time constraints, uneven understanding of differentiation concepts among teachers, and limited resources. The main supporting factors are the support from the school as a driving force for the Merdeka Curriculum and the active participation of students in the learning process. The implementation of this approach has proven effective in enhancing students' engagement and understanding in PAI learning in a more meaningful way.

Keywords: Differentiated Learning, Islamic Religious Education, Independent Curriculum, Approach, Students

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Identitas Sekolah
- Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik
- Tabel 4.4 Jumlah Rombongan Belajar
- Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Fasilitas Pendukung Belajar Mengajar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Sk Dosen Pembimbing

Lampiran Penunjukan Dosen Penguji Seminar Proposal

Lampiran Surat Izin Penelitian

Lampiran Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Arga Makmur

Lampiran Surat Selesai Penelitian

Lampiran Pedoman Wawancara

DAFTAR ISI

PENC	GESAHAN	vi
HALA	AMAN PERSEMBAHAN	vii
MOT	то	ix
PERN	NYATAAN KEASLIAN	X
KATA	A PENGANTAR	xi
ABST	TRACT	xiii
DAFT	FAR TABEL	xiv
DAFT	FAR LAMPIRAN	XV
DAFT	TAR ISI	XV
BAB]	I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Fokus Masalah	4
C.	Rumusan Masalah	4
D.	Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
BAB]	II LANDASAN TEORI	6
A.	Penelitian Terdahulu	6
B.	Landasan Teori	9
1.	Pendekatan Berdiferensiasi	9
2.	Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas	34
3.	Peran Guru dalam Merancang Pendekatan Pembelajaran	39
BAB]	III METODE PENELITIAN	43
A.	Jenis Penelitian	43

В.	Lokasi dan Waktu	44
C.	Sumber Data	44
D.	Teknik Pengumpulan Data	45
E.	Teknik Analisis Data	46
BAB	IV HASIL PENELITIAN	48
A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	48
В.	Deskripsi Hasil Penelitian	59
BAB	V PENUTUP	85
A.	Kesimpulan	85
B.	Saran	85
DAF	TAR PUSTAKA	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dijalankan secara sadar dan terstruktur dengan tujuan menciptakan suasana serta aktivitas pembelajaran yang memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam mengembangkan potensi diri. Melalui proses ini, diharapkan mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan dalam mengontrol diri, kepribadian positif, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan baik itu perancang kebijakan, pengelola, maupun pelaksana di tingkat nasional, regional, hingga satuan pendidikan (guru) mengacu berdasarkan sasaran pendidikan nasional yang tercantum dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini menegaskan bahwa mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kejelasan tujuannya serta pelaksanaannya yang relevan dengan dinamika zaman. Pada intinya, pendidikan ditujukan untuk membentuk peserta didik diarahkan untuk tumbuh menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat secara fisik dan mental, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, inovatif, mandiri, dan mampu menjalankan peran sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi.¹

Dalam konteks pendidikan modern, pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik secara individual menjadi suatu keniscayaan yang tidak dapat diabaikan. Setiap siswa memiliki karakteristik yang unik, baik dari segi kemampuan akademik, gaya belajar, minat, hingga latar belakang sosial budaya. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat seragam tidak lagi relevan untuk menjawab tantangan tersebut. Dalam rangka menciptakan proses pembelajaran

¹ Tajuddin Noor, 'Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional (Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003)', *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2.01 (2018), 123–44.

yang efektif dan bermakna, guru dituntut untuk menerapkan pendekatan yang mampu mengakomodasi perbedaan individu di dalam kelas.²

Sebagai respons atas tantangan tersebut, pemerintah memperkenalkan Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pembentukan peserta didik yang berkualitas, kompeten, dan memiliki integritas karakter. Pendidikan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan belajar individu harus terus dikembangkan agar selaras dengan tahapan pertumbuhan peserta didik serta perubahan zaman. Oleh sebab itu, upaya perbaikan dan pengembangan kualitas pendidikan perlu dilaksanakan secara terus-menerus dan adaptif demi mencetak generasi yang unggul.³

Kurikulum Merdeka adalah sebuah kurikulum yang menyediakan variasi pembelajaran intrakurikuler lebih luas dengan waktu pelaksanaan yang lebih lama, sehingga peserta didik dapat mempelajari materi dengan lebih mendalam dan optimal, serta memperkuat kompetensinya. Selain itu, kurikulum ini dirancang agar peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, kurikulum Memegang posisi yang krusial karena terkait secara langsung dengan tujuan, materi, serta proses pembelajaran. Oleh karena itu, kurikulum harus bersifat fleksibel dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman agar tetap relevan.⁴

Gagasan Merdeka Belajar menitikberatkan pada pemberian keleluasaan kepada pendidik dan siswa dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Kebebasan ini mencakup penghapusan aspek yang kurang substansial, seperti sistem peringkat yang hanya menilai siswa hanya berdasarkan aspek kognitif saja. Selain itu, keharusan menyampaikan semua materi sesuai dengan urutan silabus sering kali menyebabkan proses pembelajaran menjadi terkesan kaku dan minim fleksibilitas. Beban administratif yang harus ditanggung guru pun terkadang justru mengalihkan fokus dari proses pembelajaran dan

-

²Karunia Hazyimara, M. Shabir Umar, and Mardiana Mardiana, 'Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Al-Islam Di Sma Muhammadiyah 2 Sidoarjo', *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2024), 15–28 https://doi.org/10.30651/sr.v8i1.21985.

³ Hazyimara, Umar, and Mardiana.

⁴ Hazyimara, Umar, and Mardiana.

perkembangan peserta didik. Melalui konsep Merdeka Belajar, diharapkan tercipta suasana pembelajaran yang lebih nyaman, menyenangkan, dan bebas dari tekanan. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta mengasah kemampuan sesuai dengan potensi dan ketertarikan pribadi mereka.⁵

Salah satu pendekatan yang relevan dengan semangat Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini menekankan pada penyesuaikan proses pembelajaran berdasarkan tiga aspek utama, yaitu pengelolaan materi (content), cara belajar (process), hasil belajar (product) serta suasana belajar (learning environment) disesuaikan dengan ciri khas setiap peserta didik. Dalam ranah Pendidikan Agama Islam (PAI), pendekatan berdiferensiasi menjadi sangat penting karena nilai-nilai keagamaan tidak hanya ditransfer melalui ceramah atau hafalan semata, tetapi perlu dipahami, dihayati, dan diamalkan secara menyeluruh. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PAI memungkinkan guru untuk menyampaikan materi ajar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, minat terhadap topik tertentu, dan gaya belajar yang mereka miliki. Dengan demikian, penginternalisasian nilai-nilai islam menjadi lebih efektif karena disampaikan melalui pendekatan yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Melalui pembelajaran yang adaptif, siswa tidak hanya memahami teori keagamaan, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.6

Namun, dalam praktiknya, penerapan pembelajaran berdiferensiasi tidak terlepas dari berbagai tantangan, terutama pada level implementasi di sekolah. Masih banyak guru yang belum memahami secara menyeluruh prinsip dan Teknik diferensiasi, keterbatasan waktu dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta kurangnya dukungan sistemik dari satuan Pendidikan.⁷ Oleh

_

⁵ Dirjo and others, 'Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAS Bina Putera-Kopo', 7.1 (2023), 21–36 https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/fikrah/article/view/1924/pdf.

⁶ Fauzan Adzim and others, 'Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran PAI', 6.2 (2024), 9–23.

⁷ Hazyimara, Umar, and Mardiana.

karena itu, dibutuhkan kajian yang mendalam untuk melihat bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata Pelajaran PAI, khususnya pada satuan pendidikan menengah atas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara, untuk mengetahui bagaimana guru PAI menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Dalam konteks ini, pendekatan diferensiasi yang akan dianalisis meliputi ketiga aspek penting, yaitu diferensiasi konten (isi), proses, dan produk. Dengan menelaah ketiganya secara komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran utuh tentang implementasi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi di lapangan serta tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkannya.

B. Fokus Masalah

Bagaimana pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Bengkulu Utara.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang sebelumnya, peneliti menetapkan inti permasalahan yang akan dibahas, yaitu Bagaimana pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 04 Bengkulu Utara?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

- 1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan bagaimana pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Mengidentifikasi factor yang mendukung dan menghambat pendekatan tersebut.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Berfungsi sebagai media untuk memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait penerapan pendekatan berdiferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menjadi bahan acuan bagi para guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti diharapkan memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas terkait penerapan pendekatan berdiferensiasi.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam memilih pendekatan yang tepat dan juga mampu menunjang proses belajar siswa melalui penerapan pendekatan berdiferensiasi.

3. Bagi siswa

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendukung kegiatan belajar siswa yang lebih sesuai kebutuhan individu dengan menerapkan pendekatan berdiferensiasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang penerapan pendekatan berdiferensia.